

**KONSTRUKSI MAKNA PIDATO PRESIDEN
PRABOWO: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL
RICOEUR**

SKRIPSI



OLEH:

QONI'ATUL AWALIAH

03010422018

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Qoni'atul Awaliah
NIM : 03010422018
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KONSTRUKSI MAKNA PIDATO PRESIDEN PRABOWO: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka yang bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
JUCAMX182231645

Qoni'atul Awaliah

NIM. 03010422018

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSTRUKSI MAKNA PIDATO PRESIDEN PRABOWO: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR

Oleh:

Qoni'Atul Awaliah

NIM. 03010422018

Disetujui untuk diujikan oleh Tim Penguji, Program Studi Sastra Indonesia,
Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Maret 2026

Pembimbing 1



Murni Fidiyanti, M.A.
NIP. 198305302011012011

Pembimbing 2



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Mengetahui

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Hafs Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

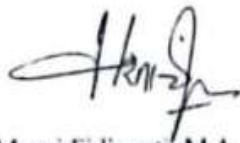
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **KONTRUKSI MAKNA PIDATO PRESIDEN PRABOWO: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR** yang disusun oleh Qoni'Atul Awaliah (03010422018) telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 11 Juni 2026

Tim Penguji:

Ketua Penguji



Murni Fidiyanti, M.A
NIP. 198305302011012011

Penguji 1



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Penguji 2



Dr. Siti Rumilah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197607122007102005

Penguji 3



Moh Khoirul Anam, M.Li.
NIP. 198711102020121009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:
Nama : Qoni'atul Awaliah
NIM : 03010422018
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora
E-mail address : qoniatulawaliah826@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

KONSTRUKSI MAKNA PIDATO PRESIDEN PRABOWO: ANALISIS
HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juni 2026

Penulis

Qoni'atul Awaliah

ABSTRAK

Awaliah, Q. 2026. *Konstruksi Makna Pidato Presiden Prabowo: Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Murni Fidiyanti, M.A (II) Rizky Abrian, M.Hum.

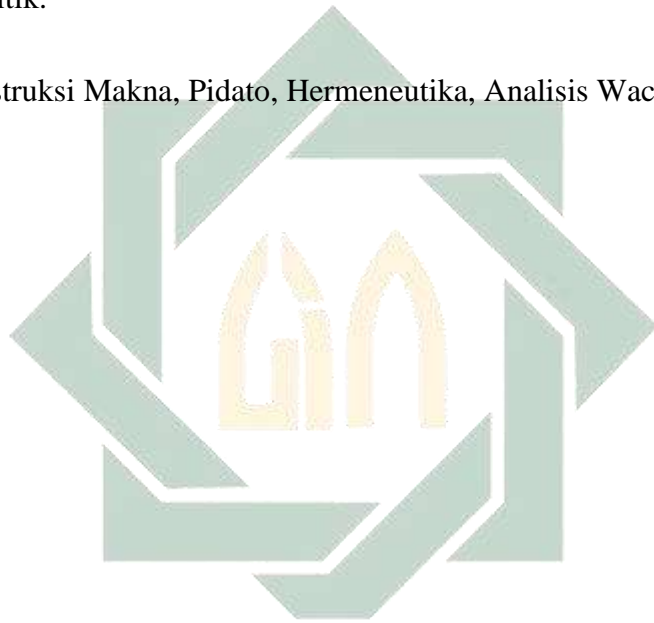
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi makna politik dalam pidato Presiden Prabowo Subianto yang disampaikan pada tanggal 1 September 2025 di Istana Presiden Jakarta. Penelitian difokuskan pada analisis konstruksi makna melalui tahapan prefigurasi, konfigurasi, dan refigurasi dalam hermeneutika Paul Ricoeur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menjelaskan fungsi framing demokrasi, ancaman, dan pemulihan dalam membangun makna politik pidato Presiden Prabowo melalui model framing Robert M. Entman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode hermeneutika. Sumber data penelitian berupa transkrip pidato Presiden Prabowo tanggal 1 September 2025. Data penelitian berupa satuan lingual berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung konstruksi makna politik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, simak, dan catat. Analisis data dilakukan melalui tahapan prefigurasi, konfigurasi, dan refigurasi menurut Paul Ricoeur yang dipadukan dengan perangkat framing Robert M. Entman, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pidato Presiden Prabowo mengonstruksi makna politik melalui narasi demokrasi, ancaman terhadap stabilitas nasional, dan pemulihan kondisi sosial-politik. Melalui tahapan prefigurasi, pidato dibangun berdasarkan konteks sosial-politik pasca demonstrasi dan berbagai dinamika kebangsaan. Pada tahap konfigurasi, pidato menyusun narasi yang menghubungkan kebebasan berpendapat, penegakan hukum, dialog, dan persatuan nasional dalam satu kesatuan makna. Sementara itu, pada tahap refigurasi, teks menawarkan horizon pemahaman bahwa demokrasi, stabilitas, dan

persatuan merupakan unsur yang saling berkaitan dalam kehidupan berbangsa. Framing yang digunakan memperlihatkan upaya pendefinisian masalah, identifikasi penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian yang mendukung konstruksi makna politik tersebut. Dengan demikian, pidato Presiden Prabowo tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi politik, tetapi juga sebagai teks yang membangun dan menawarkan pemaknaan tertentu terhadap realitas sosial-politik.

Kata Kunci: Konstruksi Makna, Pidato, Hermeneutika, Analisis Wacana



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Awaliah, Q. 2026. The Construction of President Prabowo's Speech: Paul Ricoeur's Hermeneutic Analysis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor (I) Murni Fidiyanti, M.A (II) Rizky Abrian, M.Hum.

This study aims to describe the construction of political meaning in President Prabowo Subianto's speech delivered on September 1, 2025, at the Presidential Palace in Jakarta. The research focuses on analyzing the construction of meaning through the stages of prefiguration, configuration, and refiguration in Paul Ricoeur's hermeneutics. Furthermore, this study aims to explain the function of framing democracy, threat, and recovery in constructing the political meaning of President Prabowo's speech through Robert M. Entman's framing model.

This study uses a descriptive qualitative approach with a hermeneutic method. The data source is the transcript of President Prabowo's speech on September 1, 2025. The data consists of linguistic units such as words, phrases, sentences, and paragraphs that contain the construction of political meaning. Data collection techniques were carried out through documentation, listening, and note-taking. Data analysis was conducted through the stages of prefiguration, configuration, and refiguration according to Paul Ricoeur, combined with Robert M. Entman's framing device: define problems, diagnose causes, make moral judgments, and make treatment recommendations.

The research results show that President Prabowo's speech constructs political meaning through narratives of democracy, threats to national stability, and socio-political recovery. Through the prefiguration stage, the speech is constructed based on the post-demonstration socio-political context and various national dynamics. At the configuration stage, the speech constructs a narrative that connects freedom of expression, law enforcement, dialogue, and national unity into a unified meaning. Meanwhile, at the refiguration stage, the text offers a horizon of understanding that democracy, stability, and unity are interrelated elements in national life. The framing used demonstrates efforts to define problems, identify causes, conduct moral judgments, and recommend solutions that support the construction of this political meaning. Thus, President Prabowo's speech functions not only as a means of political communication but also as a text that constructs and offers specific meanings to socio-political realities.

Keywords: Meaning Construction, Speech, Hermeneutics, Discourse Analysis

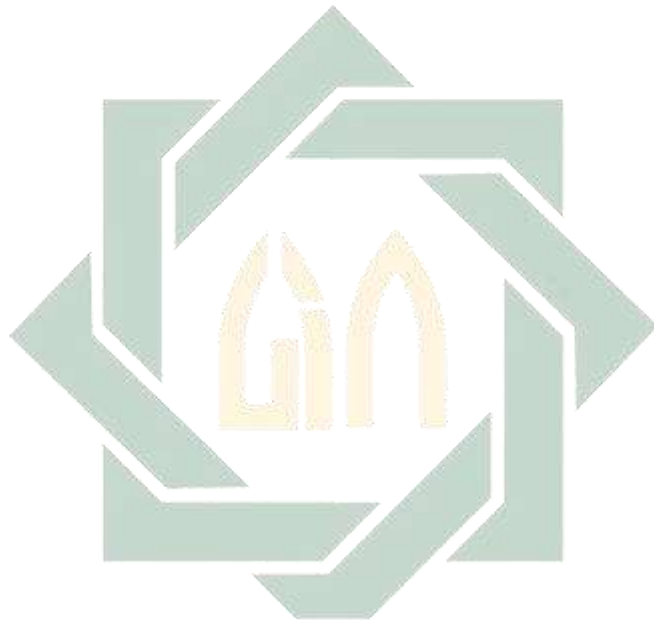
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	29
1.3 Tujuan Penelitian.....	29
1.4 Manfaat Penelitian.....	29
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	28
1.4.1 Manfaat Praktis.....	28
1.5 Ruang Lingkup.....	31
1.6 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB II LANDASAN TEORI.....	36
2.1 Konsep Teks dan Wacana.....	36
2.2 Hermeneutika Paul Ricoeur.....	38
2.2.1 Prefigurasi.....	42
2.2.2 Konfigurasi.....	43

2.2.3 Refigurasi.....	44
2.3 Framing Robert M. Entman	45
2.4 Pidato Politik.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Rancangan Penelitian.....	53
3.2 Pengumpulan Data.....	53
3.2.1 Data Penelitian.....	54
3.2.2 Sumber Data Penelitian.....	56
3.2.4 Teknis Analisis Data.....	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Konstruksi Makna Politik tentang Hubungan Negara dan Masyarakat.....	63
4.2 Konstruksi Makna Politik tentang Akuntabilitas Pemerintahan.....	69
4.3 Konstruksi Makna Politik tentang Penegakan Hukum	75
4.4 Konstruksi Makna Politik tentang Dialog dan Partisipasi Publik.....	81
4.5 Konstruksi Makna Politik tentang Persatuan dan Stabilitas Nasional	89
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	103
RIWAYAT HIDUP.....	112

DAFTAR TABEL

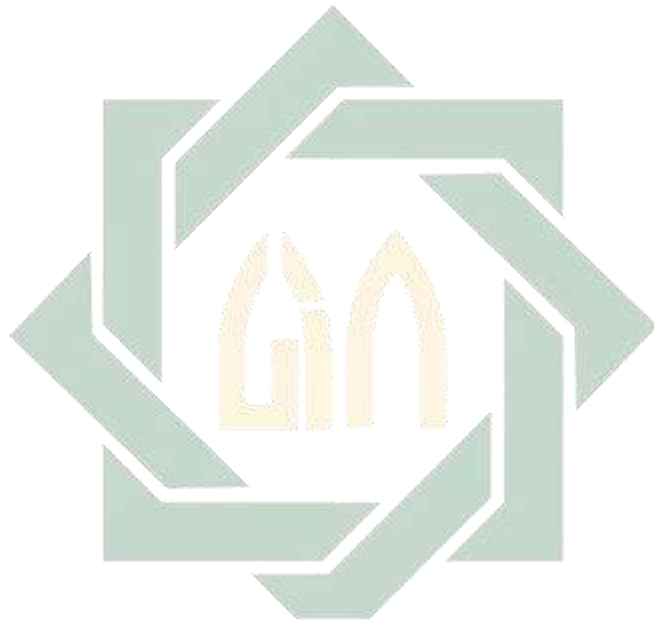
Tabel 2.1 Tiga Tahap Hermeneutika Paul Ricoeur.....	60
Tabel L.1 Klasifikasi.....	106



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

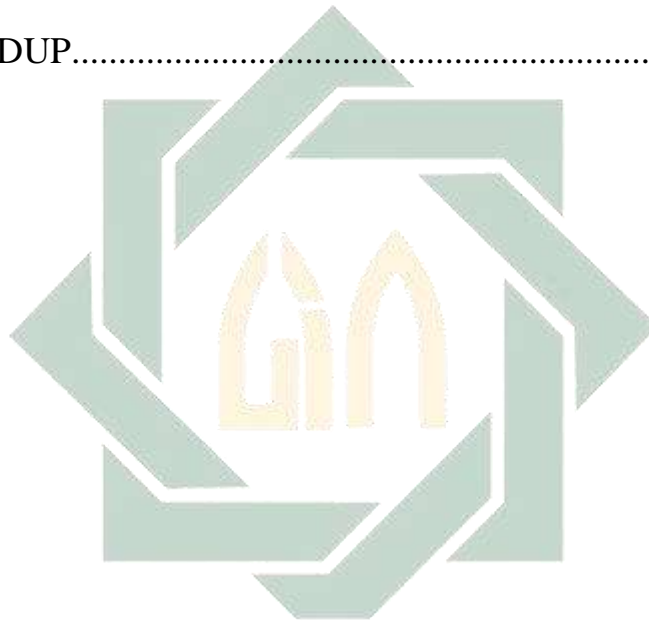
Gambar 2.1 Tiga Tahap Hermeneutika Paul Ricoeur.....	41
Gambar L.1 Instruksi Presiden Prabowo Respons Situasi Usai Demo.....	107
Gambar L.2 Pidato presiden di Istana negara Jakarta.....	107



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	103
Lampiran 2.....	107
Lampiran 3.....	108
RIWAYAT HIDUP.....	112



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Wijaya, M. (2020). Analisis hermeneutika Paul Ricoeur terhadap pidato politik presiden di masa krisis. *Jurnal Komunikasi Lingkar*, 7(2), 145-160.
- Amri, M. C. (2018). Konstruksi makna dalam teks pidato kenegaraan: Studi hermeneutika. *Jurnal Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 22-38.
- Armawi, A. (2012). Reaktualisasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu dalam Menghadapi Ancaman Terorisme. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 18(1), 1-12.
- BS, Abdul Wachid, 'Hermeneutika Dalam Sistem Interpretasi Paul Ricoeur', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Retrieved July, 10 (2022)
- Darma, Y. A. (2014). Konstruksi identitas dalam wacana politik. *Jurnal Sosioteknologi*, 13(1), 1-12.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51-58.
- Eriyanto, E. (2019). Kekuasaan dan Wacana: Analisis Framing dalam Pemberitaan Politik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(2), 89-102.
- Faidah, M. (2017). Hermeneutika Paul Ricoeur: Antara Penjelasan dan Pemahaman. *Jurnal Refleksi*, 16(2), 145-160.

- Fithri, W. (2014). Kekhasan Heremeneutika Paul Ricoeur. *Jurnal Tajdid*, 17(2), 187-211.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Hermeneutika Paul Ricoeur. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 154-162.
- Hidayat, A. A. (2021). Hermeneutika Paul Ricoeur: Antara teks, aksi, dan interpretasi dalam ruang publik. *Jurnal Filsafat Pemikiran*, 15(2), 45-62.
- Ibrahim, I. (2020). Teori Simbol Paul Ricoeur dalam Memahami Budaya Lokal. *Jurnal Kebudayaan*, 15(3), 210-225.
- Ibrahim, I. S. (2021). Komunikasi Politik dan Pencitraan dalam Wacana Media. *Jurnal Mediator*, 14(2), 167-180.
- Iswandi, H., & Sarwanto, S. (2025). Melacak Jejak Makna: Interpretasi Topeng Malangan Dalam Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 17(2), 277-294.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dalam <https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 27 November 2025
- Khurniasari, Enny. 2012. Analisis Hermeneutika Teks Pidato Hamka: Islam Sebagai Dasar Negara. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurniawan. (2019). Strategi pembingkai (framing) dalam komunikasi politik pemimpin nasional di media massa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 23(3), 210-225.
- Kurniawan. (2020). Representasi Elit dalam Wacana Politik Nasional. *Jurnal Politik Muda*, 9(3), 301-315.

- Nainggolan, Affandi. Y. G. 2025. *Telaah Hadis Mencintai Tanah Air: Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nensilanti, dkk. 2025. *Distansiasi, Apropriasi, dan Refigurasi: Transformasi Makna dalam Kumpulan Puisi Tidak Ada New York Hari Ini: Hermeneutika Paul Ricoeur*. Universitas Negeri Makassar. DEIKTIS. Vol.5, No.2.
- Pratama, B. A. (2017). Dialektika penjelasan dan pemahaman dalam hermeneutika Paul Ricoeur. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 27(1), 12-25.
- Putra, Deny Marcelino. 2020. *Gus Dur dan Humor Tentang Madura Dalam Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ricoeur, P. (1976). *Interpretation theory: Discourse and the surplus of meaning*. Texas Christian University Press.
- Ricoeur, P. (1984). *Time and narrative* (Vol. 1). University of Chicago Press.
- Ricoeur, P. (2012). *Teori interpretasi: Memahami teks, tindakan, dan peristiwa* (Musnur Hery, Penerj.). IRCiSoD. (Karya asli diterbitkan 1976).
- Robin. P & Priscila. G. 2020. *Kontruksi Kuasa Presiden Jokowi dalam Pidato "Indonesia Darurat Corona"*. Universitas Bunda Mulia. IMPRESI. Vol.1, No.2.
- Sari, R. P., & Syarafina, A. (2021). Konstruksi makna dalam wacana politik pemimpin negara: Pendekatan kualitatif deskriptif. *Jurnal Linguistik Terapan*, 11(2), 112-125.

- Sastrapratedja, M. (2012). Hermeneutika dan etika naratif menurut paul ricoeur. *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 2(2), 247-264.
- Setiawan, H. (2023). Konstruksi identitas kolektif dan rekonsiliasi melalui narasi politik di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 10(1), 40-58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi terbaru). Alfabeta.
- Sungkar, S. (2023). Hermeneutika paul ricoer. *Dekonstruksi*, 9(03), 4-13.
- Suprayogo, Imam & Tobroni. (2014) Metodologi penelitian Agama. *Metodologi Penelitian*. 102.
- Wahid, M. (2015). *teori interpretasi Paul Ricoeur*. Lkis Pelangi Aksara.
- Website tempo.id, dalam <https://www.tempo.co/politik/kronologi-demo-memprotes-dpr-hingga-meluas-berubah-penjarahan-2065182> diakses pada 31 Agustus 2025